

## Tinjau Lokasi Terdampak Banjir Bandang Kota Batu, Kasrem 083/BDJ Dampingi Menteri PUPR

Achmad Sarjono - [SARJONO.JURNALIS.ID](http://SARJONO.JURNALIS.ID)

Nov 11, 2021 - 18:53



KOTA BATU - Pasca Banjir Bandang yang menimpa Kota Batu, Menteri PUPR Basuki Hadi Muljono meninjau lokasi terdampak Banjir Bandang. Dalam kunjungannya kali ini, Menteri PUPR didampingi oleh Forkopimda Kota Batu.

Hadir langsung Walikota Batu Hj. Dewanti Rumpoko dan Kepala Staf (Kasrem)

083/Bdj Letkol Inf A. Juni Toa mewakili Danrem 083/Bdj Kolonel Inf Irwan Subekti lokasi kejadian Banjir Bandang Dusun Sambon Desa Bulukerto Pada hari Kamis, (11/11/2021).



Dalam keterangan Persnya Bapak Menteri PUPR menyampaikan "dengan adanya musibah ini warga sekitar agar selalu mengantisipasi atas datangnya bencana susulan. Disampaikannya juga kepada Forkopimda kota Batu agar segera merelokasi warga yang ada dipinggiran aliran sungai, perbesar aliran sungai serta segera perbaiki pipa aliran sungai bersih.

Penyebab kejadian ini adanya bendungan (Embung) yang di buat oleh alam dengan pohon-pohon yang tumbang serta tumpukan sampah, Karena tidak kuat menahan derasnya air akibat itensitas hujan yang cukup tinggi, bendunga alam tersebut jebol sehingga membuat banjir Bandang. kejadian ini hampir sama dengan kejadian diwilayah lain," tegas bapak Menteri PUPR.

Pada kesempatan yang sama Kasrem 083/Bdj Letkol Inf A. Juni Toa menjelaskan bahwa Kedatangan Menteri PUPR Bpk. Basuki Hadi Muljono beserta rombongan dalam rangka Kunjungan kerja untuk meninjau langsung Lokasi Sungai Pasca terjadinya Bencana alam Banjir Bandang di Dsn. Sambon Desa Bulukerto Kec. Bumiaji Kota Batu serta untuk mengambil langkah-langkah khususnya dalam menghadapi bencana Hidrometero, diantaranya dengan merolekasi warga yang ada di bantaran aliran sungai dan memerintahkan untuk membesarkan aliran sungai serta memperbaiki pipa pipa aliran air bersih agar kehidupan masyarakat bisa segera kembali Normal.

Turut mendampingi Menteri PUPR di wilayah Kota Batu Kepala BBWS Brantas Bapak Dr. Ir. Muhammad Rizal, M.Sc, serta para Stake Holder terkait. (penrem083)